

## **BAB VI**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil uraian penelitian, hasil temuan penelitian dan pembahasan mengenai Analisis Hambatan Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka Pada Pembelajaran Fikih kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk.

1. Penerapan Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk

Penerapan Kurikulum Merdeka pada pembelajaran kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk telah berjalan sesuai prinsip-prinsip yang diamanatkan kurikulum, mencakup tiga tahap utama: perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Pada tahap perencanaan, guru menyusun perangkat ajar dengan mengacu pada CP, TP, ATP, dan modul ajar. Pada tahap pelaksanaan, pembelajaran dilakukan dengan metode aktif seperti ceramah, diskusi, tanya jawab, dan presentasi kemudian ditutup dengan penarikan Kesimpulan dan penugasan. Evaluasi pembelajaran mencakup asesmen diagnostik, formatif, dan sumatif dengan berbagai pendekatan penilaian. Implementasi ini menunjukkan bahwa guru berusaha melaksanakan pembelajaran Kurikulum Merdeka meski dalam keterbatasan.

2. Hambatan Guru dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk

Dalam penerapannya, guru menghadapi beberapa hambatan. Pertama, pengelolaan waktu menjadi tantangan karena perbedaan kemampuan siswa yang memaksa guru mengulang penjelasan serta banyaknya kegiatan sekolah yang memotong jam pelajaran. Kedua, karakteristik siswa yang beragam menyebabkan kesulitan dalam menentukan pendekatan pembelajaran yang tepat dan merata. Ketiga, keterbatasan sarana dan media pembelajaran seperti LCD,, proyektor, dan audio yang mana membatasi kemampuan guru untuk menciptakan pembelajaran yang variatif dan menarik.

3. Upaya Guru untuk Mengatasi Hambatan dalam Pengimplementasian Kurikulum Merdeka pada Pembelajaran Fikih Kelas VIII di MTsN 3 Nganjuk

Adapun upaya yang dilakukan oleh guru fikih untuk mengatasi hambatan dalam penerapan kurikulum Merdeka, diantaranya guru fikih melakukan sejumlah strategi adaptif untuk mengatasi hambatan tersebut. Dalam pengelolaan waktu, guru memfokuskan materi pada esensi, mengkombinasikan metode singkat seperti ceramah, diskusi, dan tanya jawab. Untuk menjawab keragaman karakteristik peserta didik, guru menyesuaikan metode dan model pembelajaran antar kelas serta melakukan pre-test untuk mengukur kesiapan awal siswa. Dalam hal sarana, guru memanfaatkan ruang multimedia secara bergilir dan mengarahkan siswa menggunakan media daring di rumah. Upaya-upaya ini mencerminkan komitmen guru dalam mewujudkan pembelajaran yang merdeka, adaptif, dan kontekstual.

## B. Saran

Adapun saran hasil penelitian yang telah dipaparkan adalah

### 1 Untuk Sekolah

Sekolah diisarankan bagi sekolah memberikan informasi kepada pendidik. Serta melakukan evaluasi-evaluasi dalam pembelajaran, untuk meningkatkan kualitas pembelajaran dan kualitas tenaga pendidik.

### 2 Untuk Guru

Guru dianjurkan lebih aktif mengembangkan strategi pembelajaran dan meningkatkan kreatifitas pembelajaran. untuk mengatasi segala hambatan. Selanjutnya guru melakukan refleksi dan evaluasi rutin terhadap perangkat ajar agar lebih adaptif terhadap kondisi siswa

### 3 Untuk Siswa

Peserta didik diharapkan terus menjaga motivasi belajar dan mengulang ulang kembali pembelajaran serta mempraktikkan pelajaran fiqih yang sudah disampaikan pendidik agar dapat memahami materi secara keseluruhan.

### 4 Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya, untuk mengembangkan penelitian ini lebih lanjut dengan pendekatan lainnya. Penelitian ini hanya berfokus pada hambatan guru, penelitian selanjutnya bisa mengeksplorasi ke subjek penelitian lain agar dapat mendapatkan gambaran yang lebih luas. Selain itu, ruang lingkup penelitian ini dapat diperluas ke jenjang pendidikan atau mata pelajaran lain, agar hasilnya lebih komprehensif dan memperkaya literatur.